

ABSTRAK

Aulia Rahmah.1501251579. Kemampuan Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas VIII MTsS Al-Ikhwan. Skripsi, jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Yusran Fauzi, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Rinda Azmi Saputri, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Metakognitif Peserta Didik, Model Problem Based Learning

Kemampuan metakognisi adalah bagian yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam aktivitas belajar. Kemampuan metakognitif yang diteliti mencakup tiga elemen berikut, yaitu mengadakan perencanaan/mengelola, mengadakan monitoring/ mengontrol, dan mengevaluasi perencanaan /menilai. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan metakognitif peserta didik dalam menggunakan model *problem basid learning* (PBL) pada pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kelas VIII MTsS Al-Ikhwan.

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu, seluruh peserta didik pada kelas VIII yang berjumlah 44 orang. Adapun pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel total, di mana seluruh peserta didik kelas VIII sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, angket dan dokumentasi. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah persamaan linier dua variabel (SPLDV)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan metakognitif siswa kelas VIII setelah diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* hasil tes berada pada kategori baik dan angket berada pada kategori sedang.